2019 SENMEA

SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI DAN *CALL FOR PAPER*

Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

REVOLUSI INDUSTRI 4.0 VS *SOCIETY* 5.0

QUO VADIS MASA DEPAN
EKONOMI INDONESIA BERDAULAT

Sabtu, 28 September 2019

Bukit Daun Hotel dan Resort
Jalan Argowilis No. 777 Semen Kediri

PROSIDING

Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi & *Call For Paper* 2019

http://senmea.fe.unpkediri.ac.id

ISBN 978-602-51578-6-2

9 786026 159862

Co-Host

Sponsorship :

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI&AKUNTANSI

SENMEA 2019

"Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat"

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Kediri, 28 September 2019

Diterbitkan oleh :

Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi &Akuntansi 2019

"Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0: Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat

Pelindung	:	Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah	:	Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd.
		Kaprodi Akuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
		Kaprodi Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M.
		Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA.
		Sek. Prodi Manajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
Ketua Pelaksana	:	Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Wakil Ketua	:	Sigit Puji Winarko, M.M.
Sekretaris	:	Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara	:	Ismayantika Dyah P., S.E., MBA.
		Linawati, S.Pd., M.Si.
Tim Reviewer		Prof. Dr. Sugityono, M.M.
		Dr. Emmy Indrayani, M.Msi
		Dr. Subagyo, M.M.
		Dr. H. Samari,M.M.
		Dr. Roro Foryjati, M.M.
		Dr. M.Muchson, M.M.
		Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc
		Dr. M.Anas, M.M.,M.Ak
Tim Call Paper	:	**Amin Tohari, S.Si., M.Si.**
		Faisol. M.M.
		Rino Sardanto,M.Pd
		Bmbang Agus Sumantri,M.M.
		Hery Purnomo, M.M.
Editor	:	**Hery Purnomo, M.M.**
Setter/Lay-Outer	:	**Faisol, M.M.**
Desain Cover	:	**David**
Tema Cover	:	**Harmony of the beauty of batik**

Cetakan 1, September 2019

ISBN : 978-602-51598-6-2

Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Ahmad Dahlan no.76 Kediri

Telp : 0354-771576

VISI DAN MISI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Visi

Pada tahun 2026 menjadi fakultas teladan dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan SDM yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik bidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan kebangsaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian inovatif dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis, agar terciptanya suasana akademik yang kondusif.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berorientasi potensi lokal untuk mendukung terwujudnya kemandiriandan kesejahteraraan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas dengan menganut prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*)yang mampu mendukung kemandirian pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri dengan prinsip kesetaraan dalam rangka pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 4) dengan tema **"Revolusi Industri 4.0 vs *Society* 5.0"**dapat terlaksana.

Saat ini kita sudah hidup di era revolusi industri 4.0, era yangdiwarnai oleh kecerdasan buatan, era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi, dan perubahan yang terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan mengakibatkan dampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, politik, bahkan membuka perdebatan atas definisi manusiaitu sendiri**.** Era yang menegaskan dunia sebagai kampung global.

Konsep industri 4.0 menjanjikan keuntungan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Seperti adanya fleksibilitas proses produksi, peningkatan kualitas produk, kecepatan dalam proses produsi maupun pengiriman produk, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan kedekatan dengan pelanggan lebih baik.Revolusi industri 4.0 memberikan banyak peluang bagi industri terutama manufaktur untuk merubah gaya produksinya. Hal ini karena semakin mudahnya dalam mengakses teknologi informasi secara mendetail sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan dan proses produksi.

Sebagai dua sisi mata pedang, disamping berdampak positif, revolusi industri 4.0 tidak menutup kemungkinan adanya dampak negative, terutama bagi negara dengan SDM yang masih rendah.Revolusi industri 4.0 dapat mematikan usaha industri tradisional. Pergeseran tenaga kerja manusia ke arah digitalisasi merupakan tantangan yang perlu direspon oleh semua pihak, baik oleh para mahasiswa, perguruan tinggi, dunia usaha maupun pemerintah. Tantangan seperti ini harus ditanggapi dengan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, penguasaan teknologi, kemampuan untuk terus belajar dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, serta mampu bekerjasama secara kolaboratif. Dengan tergantikannya peran manusia tentu saja akan menambah beban masalah lokal maupun nasional.

Pada saat dunia fokus pada era industri 4.0, Jepang telah menerapkan *Society* 5.0. *Society* 5.0 bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga kebijakan dan regulasi. Konsep *Society* 5.0 tidak lagi berpusat pada industri, tetapi lebih berpusat pada orang-orangnya atau dalam hal ini adalah masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai penggerak, pemerintah Jepang menginisiasi gerakan ini untuk menciptakan masyarakat yang superpintar. *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data*, dan *robotic* merupakan empat teknologi utama yang dimanfaatkan Jepang untuk menyukseskan *Society* 5.0. Sebagai contoh, Jepang memanfaatkan *drone* untuk membantu para lansia/orang-orang dalam memenuhi kebutuhannya di saat mereka tidak bisa pergi jauh. Para lansia juga tidak harus pergi jauh untuk menemui dokter secara langsung, karena mereka dapat dengan mudah

memeriksakan kesehatannya secara rutin melalui mesin dengan teknologi AI yang disediakan di titik-titik terdekat atau bahkan di rumah masing-masing lansia yang membutuhkan.

Apa yang menjadi fokus Jepang di dalam *Society* 5.0 menjadi peluang besar bagi Indonesia untuk mempercepat transformasi masyarakatnya. Tidak masalah bagi Indonesia langsung berpijak pada dua kaki, Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0. Justru kedua momentum ini harus digabungkan menjadi sebuah *blue print* nasional, apalagi pada tahun 2020-2045 Indonesia akan mendapatkan "bonus demografi", di mana pada saat itu angkatan usia produktif (15-64 tahun) diprediksi mencapai 68% dari total populasi dan angkatan tua (65+) sekitar 9%. Apa yang Indonesia akan dapatkan tidak dimiliki oleh banyak negara.

Mengungguli negara Jepang adalah sebuah optimisme, tetapi selagi belum bisa menjadi terdepan, menjadi pengikut terbaik pun menjadi pilihan tepat bagi Indonesia. Begitu banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan oleh bangsa Indonesia. Walaupun demikian, pastinya kita bisa menjadi bangsa yang sangat optimis dan mampu menikmati bonus demografi serta menjadi negara terhebat di dunia ini. Mari kita tanamkan harapan itu, dimulai dari diri sendiri.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke empat ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamualaikum Wr. Wb
Salam Sejahtera bagi kita semua

Syukur alhamdulillah atas karunia dan berkahNya akhirnya Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi dan Call for Paper ke IV ini dapat terlaksana dengan baik dan melebihi ekspektasi seluruh panitia. Kami sampaikan selamat datang kepada seluruh pemakalah dari berbagai Universitas, diantarnya Univesitas Papua, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Gunadarma, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Tanri Abeng, Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Kahuripan Kediri, STIE Ekuitas, STIE AR-RISALAH CIAMIS, Universitas Setia Budi, STIE Yapan Surabaya, IAIN Kediri, STIE INDOCAKTI MALANG, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Universitas Setia Budi Surakarta dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tema SENMEA 2019 "Revolusi Industri 4.0 VS Society 5.0 :Quo Vadis Masa Depan Ekonomi Indonesia Berdaulat" ini sengaja diangkat mengingat Indonesia saat ini belum selesai dengan revolusi industri 4.0 yang dipelopori oleh Barat namun kemudian Jepang meluncurkan Society 5.0 yang merupakan konsep teknologi masyarakat yang pusatnya adalah manusia berkolaborasi dengan teknologi (AI dan IoT). Lalu, mau dibawa kemana ekonomi nasional kita jika kondisi global sudah demikian cepatnya terdisrupsi?

Hal ini akan sangat menarik didiskusikan oleh para hadirin sekalian dalam seminar ini, karena kita semua bertanggungjawab untuk menjaga kedaulatan ekonomi negara kita sendiri. Jika bukan kita siapa lagi? Tantangan kedepan lebih berat dan membutuhkan strategi tepat untuk menghadapinya. Sehingga sebagai sesama anak bangsa yang mencintai negeri ini butuh saling berkonsolidasi untuk mewujudkan Ekonomi Indonesia yang Berdaulat.

Dalam seminar kali ini saya melaporkan bahwa artikel yang masuk dan telah dinyatakan lolos seleksi dari tim call for paper pada SENMEA IV ini sejumlah 61 artikel yang nantinya akan ada yang diterbitkan pada jurnal – jurnal nasional terindeks SINTA yang telah berafiliasi dengan SENMEA IV dan terbit pada prosiding online SENMEA. Akhirnya, saya sampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada narasumber bapak Dr. Hari Wahyono dan bapak Krishna Chandra, Co- Host dari STIE PGRI Nganjuk, Politeknik Cahaya Surya Kediri, Universitas Kadiri, STKIP PGRI Nganjuk serta Bank Indonesia Kanwil Kediri yang telah bersedia menjadi sponsor dan tak lupa seluruh pemakalah yang telah berkontribusi dalam SENMEA ke IV ini . Kemudian saya sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dalam waktu yang singkat untuk mempersiapkan acara ini. Semoga ini menjadi wujud dedikasi kita bersama

untuk negeri dan ilmu yang kita dapatkan melalui forum ini bermanfaat didunia dan akhirat. Amiin.

Sebagai penutup saya sampaikan “Selamat Berdialektika” kepada para hadirin sekalian. Saya mohon maaf atas segala kekurangan. Terimakasih. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri We did it.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Panitia

Diah Ayu Septi Fauji,M.M.

SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	**Selesai**	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Hari Wahyono,M.M.)
		Materi 2 (Krishna Chandra)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

DAFTAR ISI

Cover i

Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi ii

Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi iii

Sambutan Ketua Panitia v

Susunan Panitia vii

Tim Reviewer viii

Susunan Acara ix

Daftar Isi x

Daftar Pemakalah xi

DAFTAR ISI PROSIDING

Judul	Halaman
Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Sugeng, Eko Prasetyo	1
Fraud Pentagon Dalam Financial Statement Fraud Melalui Perspektif F-Score Model. (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Tahun 2014-2017) Faiz Rahman Siddiq, Agus Endrianto Suseno	2
Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Blitar Endah Masrunik, Nurani Suci	3
Analisis Implementasi Akad Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Pada Bank Jabar Banten Syariah Rukanda Ahmad Sulanana	4
Menakar Urgensi Komersialisasi Aset Wakaf Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Manfaat Aset Dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian (Sebuah Kajian Pustaka) Tasnim Nikmatullah Realita, Yudhi Anggoro	5
Analisis Profitabilitas Terhadap Perusahaan Pelaku Green Accounting (Studi Kasus Pada Perusahaan Peraih Industri Hijau yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia) Eko Prasetyo, Choirul Hana, Devi Agus Nastia	6
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 Puji Astuti	7
Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017) Diah Nurdiwaty, Badrus Zaman, Puput Anita	8
Potret Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Tahun 2018 Dengan Indikator Rasio Gini, Kurva Lorentz, Dan Ukuran Bank Dunia M.Anas, Lilia Pasca Riani, Dian Lianawati	9

The Influence Of Micro Financial Of Micro Financial Institution To Develop Cooperatives And Micro, Small And Medium Enterprises (MSME's) In Kediri City Mochamad Muchson Dan Suci Monica	10
Analisis Flypaper Effect Dana Transfer & PAD Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Rony Kurniawan, Sigit Ratnanto, Danang Wahyu Widodo & Thomas David Santosa	11
Dampak Ekonomi Digital Bagi Perekonomian Indonesia Efa Wahyu Prastyaningtyas	12
Penilaian Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis Mulia Amirullah, Eris Munandar	13
Penilaian Pemahaman Keuangan Pemilik Usaha Kedai Kopi Di Area Perkotaan Manokwari Papua Barat Dedi Albertus Ada, Sarah Usman, Makarius Badjari	14
Analisis Non Performing Financing (NPF) Dan Operational Effeciency Ratio (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Dodi Supriyanto	15
Analisis Perhitungan Pengupahan Tenaga Kerja Lepas Dengan Metode Kerja Borongan (Studi pada PT Perkebunan dan Dagang Gambar) Arif Wahyudi dan Devina Dwi Lestari	16
Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Distrik Manokwari Barat Clara Shinta Tiara Putri, Sarah Usman, Nurwidianto	17
Potret Images Syariah, Tingkat Bagi Hasil Dan Jenis Tabungan Syariah Terhadap Besarnya Tabungan Pada Bank Syariah Di Kota Kediri Hestin Sri Widiawati	18
Analisa Implementasi Pendanaan Syariah Dengan Akad Musyarakah Melalui Fintech Syariah (Studi Kasus Pendanaan Usaha Pertanian Horenzo Di PT Ammana Fintech Syariah) Iwan Mulyana	19
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Return On Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi pada Pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2014-2017 Zaenul Muttaqien	20
Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Blitar Diana Elvianita Martanti, Eva Sofiatul Imanah	21

Kajian Filsafat Ilmu Manajemen Berkaitan Pengembangan Klaster Bumdesa Di Indonesia Berdasarkan Permendesa No: 19 Tahun 2017 Bambang Agus Sumantri, Poniran Yudho Leksono, Dian Rosilawati	22
Kewirausahaan Dan Urgensinya Dalam Revolusi Industri 4.0 Didip Diandra	23
Public-Private Partnership Dalam Pengelolaan Museum Radya Pustaka Surakarta Kota Surakarta Siswanta dan Aries Tri Haryanto	24
Analisis Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Pada Usaha Kecil Menengah Di Malang Nur Laily Hawa E	25
Siapa Yang Diperkerjakan ? : Memandang Ke Depan Kebutuhan Teknologi Dan Tenaga Kerja Anita Kristina, Muhamad Abdul Jumali	26
Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Marketing Pada PT. Apikomindo Jombang Diah Dinaloni	27
Analisis Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Java Footwear Sportindo Bandung Rr. Rachmawati	28
Efektivitas Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi : PT Rukun Bersama Sentosa Kediri) Anggie Fransiska Febriana, Hery Purnomo	29
Implikasi Kompensasi Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) Pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Dodi Kusuma Hadi Soedjoko, Restin Meilina	30
Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Dosen (Studi Pada Dosen STIE Yapan Surabaya) Mutaroh, Ira Ningrum Resmawa	31
Analisis Activity Based Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Usaha Ollyn Bag N Craft, Jln Veteran, Blitar) Arif Wahyudi, Rosmauli Sianturi	32
Determination of Disbursement of Banking Credit with Decision Tree and Analytical Hierarchy Process Heri Abijono, M.Kom., Sanusi Amir, M.Kom., Dr. Kusrini, M.Kom.	33
Signifikansi Biaya Kualitas Terhadap Penjualan (Studi: Mandala Aluminium Kediri) Hery Purnomo	34
Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Dwi Jaya Bakery	35

Moh. Yazid Ilham, Dirarini Sudarwadi, Louis S. Bopeng	
Analisis Kinerja Kemandirian Keuangan Dan Aktivitas Produksi UKM Ratnaning Tyasasih, Triska Dewi Pramitasari	36
Evaluasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Di Kota Kediri Mar'atus Solikah	37
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kediri Dyah Ayu Paramitha, Riska Mitra Risanti	38
Pengaruh Suku Bunga, Pelayanan, Dan Brand Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Di PT. BPR Armindo Kencana Kantor Kas Berbek Nganjuk Dyan Arintowati, Mustafidah Mahardhika	39
Realitas Dramaturgi Communication Skill Pemandu Lagu Untuk Memuaskan Pelanggannya Di Tulungagung Basthoumi Muslih, Rino Sardanto	40
Identifikasi Faktor Keputusan Pembelian Generasi Millenials Pada Produk Foodtruck Di Kota Kediri Darwin Irawan, Ema Nurzainul Hakimah	41
Pengaruh Dino Pasaran Kliwon Dan Dino Pasaran Pahing Terhadap Peningkatan Penjualan (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Lorejo) Endah Masrunik, Fitri Ayu Andraini	42
Perceived Dan Expectation Value Dengan Metode SERVQUAL Studi: siakad.unpkediri.ac.id Sigit Ratnanto, Hery Purnomo	43
Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Semi Nganjuk Andy Kurniawan	44
Prospek Pengembangan Agribisnis Kakao Di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Budi Setyono, Heni Purwaningsihdan Heri Basuki	45
Strategi "Bahagia" Pada Koperasi Atas Maraknya Financial Technology Diah Ayu Septi Fauji, Sigit Puji Winarko, Ismayantika Dyah Puspasari	46
Analisis Strategi Penyerapan Anggaran Dana Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2018 Moch. Wahyu Widodo	47

Strategi Pengembangan Usaha Dengan Model Bisnis Kanvas Pada Usaha Ayam Geprek Mbok Moro Kota Kediri RR.FORIJATI	48
Social Innovation Sebagai Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Revolusi Industri 4.0 Oktaria Ardika Putri	49
Efektivitas Keuangan Pendapatan Asli Daerah Kota Kediri Zulistiani	50
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Berpusat Kepada Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing 1 M. Anas	51
Penerapan Program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam Menunjang Kemandirian Mahasiswa Prasetya Tri Mahendra dan Ika Novaliana	52
Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada UPTD Puskesmas Mrican Kota Kediri Retno Dwi Febrianti, Jenny Sulistyowati, dan Dwi Budiadi	53

POTRET *IMAGES* SYARIAH, TINGKAT BAGI HASIL DAN JENIS TABUNGAN SYARIAH TERHADAP BESARNYA TABUNGAN PADA BANK SYARIAH DI KOTAKEDIRI

Hestin Sri Widiawati

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
hestin.sw@gmail.com

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh images syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah secara parsial terhadap besarnya tabungan pada Bank Syariah, serta untuk mengetahui pengaruh images syariah, tingkat bagihasil dan jenis tabungan syariag secara simultan terhadap besarnya tabungan pada bank syariah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah images syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan, sedangkan variabel terikatnya besarnya tabungan pada bank syariah. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan penelusuran literatur, kuesioner dan dokumentasi.

Kata kunci: images syariah, tingkat bagi hasil, jenis tabungan, besarnya tabungan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah telah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi. dengan prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Sedangkan bank yang menerapkan bunga bank tidak mampu bertahan. Bank–bank itu mengalami *negative spread* yaitu tingkat suku bunga pinjaman yang lebih rendah dari pada tingkat suku bunga tabungan, karena di satu pihak harus membayar bunga deposito yang sangat tinggi (pernah mencapai 62%), pada dipihak lain bunga kredit hanya dapat dibebani tingkat bunga yang lebih rendah dari tingkat deposito (kurang lebih hanya mencapai 35%).

Perkembangan syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi Islam. Ekonomi islam bersifat muamalah, yang artinya ekonomi islam telah berhubugan dengan manusia. Perbankan syariah telah menunjukan eksistensinya sebagai bagian dari kehidupan ekonomi. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan bank syariah dan jumlah aset dari bank syariah tersebut, terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam tingkat kepercayaan, seperti kendala yang bersifat internal, dimana perbankan syariah memiliki masalah meliputi: pemahaman akan esensi perbankan syariah yang masih kurang, adanya orientasi bisnis dan usaha yang lebih diutamakan, kualitas serta kuantitas sumber daya yang belum memadai.

Kendala eksternal yaitu bank syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki resiko tinggi dalam hal kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi keuntungan, akan tetapi juga berbagi kerugian. Pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat tidak dapat dilepaskan dari peranan bank yang telah menyentuh sendi-sendi bank sebagai lembaga kepercayaan yang merupakan bagian dari sistem perbankan syariah, dimana tingkat kepercayaan syariah terlihat dari *market share* perbankan syariah, yang tetap terjaga dan rata-rata di atas 25%, dari sisi aset.

Pembentukan standar akuntansi perbankan syariah terpisah dari PSAK 59 berisikan tentang peraturan perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan

pengungkapan transaksi khusus yang berkaitan dengan aktivitas bank syariah. Akuntansi perbankan syariah memiliki perbedaan mendasar dengan perbankan konvensional. Perbedaan paling prinsip di antaranya: bank syariah beroperasi atas konsep pembagian keuntungan dan atau kerugian, tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan biaya atas penggunaan dana karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Selain itu, bank syariah dapat melakukan transaksiyang mungkin dapat dilakukan oleh bank konvensional, seperti tabungan, dan pembiayaan .

Sudut pandang image syariah satu tahun penuh qomariah harus berlalu sebelum kekayaan tertentu layak untuk zakat, laporan akuntansi untuk masa tertentu sehingga sampai menunjukan pada jumlah yang wajib dizakati. Dalam pemahaman syariah harus dapat menghargai waktu, ikhlas, jujur, komitmen, berani, disiplin, dan tanggung jawab itu merupakan nilai-nilai kehidupan bertujuan dari implementasi syariah. Tingkat bagi hasil salah satu utama yang harus diterapkan dalam mekanisme bank syariah yang harus menerapkan bagi hasil yang sesuai dalam ketentuan Islam, dimana konsumsen melihat bahwa bagi hasil merupakan imbalan jasa yang diberikan nasabah bank syariah. Jenis tabungan syariah pada dasarnya sama seperti bank konvensional ada tabungan, giro, deposito tetapi penerapannya yang dilakukan bank syariah sesuai syariah islam yang menerapkan kesepakatan nasabah dengan bank.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari beberapa alasan yang di jawab pada bank syariah dalam variabel dalam penelitian yang sedang dilakukan, dapat disimpulkan bawah setiap bank syariah lebih mengutamakan kepercayaan nasabahnya dengan menerapkan bagi hasil yang tidak terlalu tinggi dan dibagi sama rata dengan memperlihatkan laporan keuangan setiap tahunnya yang mudah diakses dalam *website* masing- masing pada setiap bank syariah di kota Kediri. Alasan dari berbagai bank Syariah di kota Kediri yang antara lain : Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalah menyebutkan alasan yang hampir sama yaitu bank syariah tidak menerpakan perhitungan bunga dan dalam transaksi dibank sesuia dengan syariat islam, salah satunya adalah dengan menerpkan bagi hasil (mudharabah) sehingga untung atau rugi dibagi secara rata, sehingga nasabah akan yakin tidak ada manipulasi didalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pengaruh *images* syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan pada perbankan syariah pada banksyariah di kota Kediri.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan bahwa image bank syariah, pemahaman bank syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan bank syariah merupakan bagian dari perkembangan bank syari'ah. Sedangkan yang kuantitatif menjelaskan pengaruh Image syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan bank syariah.

2.2 Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank yang ada dikota kediri. Sampel penelitian ini terdiri dari empat Bank BNI syariah, Bank BRI Syariah, Bank Muamalat dan Bank Jatim Syariah. Tekinik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana). Sehingga dalam pengabilan sampel tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja nasabah yang ditemui sebagai sampel. Data penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1. Data persebaran responden

No	Nama Bank Syariah	Responden
1	Bank BNI Syariah	25
2	Bank BRI Syariah	25
3	Bank Jatim syariah	25
4	Bnak Muamalat	25

2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya. Data primer dari penelitian ini didapat dari jawaban responden, yaitu informasi mengenai image, tingkat suku bunga dan jenis tabugan bank syariah
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber publikasi baik media massa, literatur ataupun informasi yang terkait dari masyarkat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini menganalisis seberapa besar Image syariah, pemahaman syariah, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan syariah terhadap tingkat kepercayaan bank syariah. Responden dalam penelitian ini ada du jenis yaitu responden yang merupakan nasabah Bank Syariah dan Nasabah Bank Konvensional. Nasabah Bank Syariah dijadikan responden karena diyakini mengetahui tentang Bank Syariah, sedangkan nasabah Bank Konvensional dijadikan responden karena diharapkan dapat memberikan pertimbangan tentang bank mana yang cocok digunakan oleh masyarakat khususnya di Kota Kediri. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang merupakan nasabah bank syariah, Nasabah Bank Konvensional ataupun Nasabah dari kedua Bank tersebut. Data yang dipergunakan ada data primer, dengan menyebar kuesioner pada responden secara langsung. Kuesioner bersifat tertutup. Berikut ini data persebaran kuesioner :

Tabel 1. Data persebaran kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	120
2	Kuesioner yang kembali	100
3	Kuesioner yang tidak dapat diolah	4
4	Kuesioner yang dapat diolah	96

Sumber : Data Primer diolah

Jumlah kuesioner yang disebarkan 150 kuesioner. Kuesiner yang kembali 120 kuesioner dikarenakan ada beberapa masyarakat yang ditarik kuesionernya mengatakan hilang. Tingkat pengembalian kuesioner adalah 83,33% dengan persentase kuesioner yang dapat diolah 96%.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	35	36,46%
Perempuan	61	63,54%
Total	**96**	**100**

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, junlah responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 61 responden atau 63,54%, dibandingkan dengan responden laki-laki sebanyak 35 responden atau 36,46 %

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia Nasabah

Usia responden	Jumlah responden	Persentase (%)
17 – 25 tahun	30	31,25%
26 – 40 tahun	41	42,70%
Lebih dari 41 tahun	25	26,05%
Total	**96**	**100**

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden terbanyak adalah responden yang mempunyai usia 26-40 tahun atau dengan persentase 42,70%. Dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki usia lebih dari 41 tahun atau dengan persentase 26,05%.

4.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik histogram.

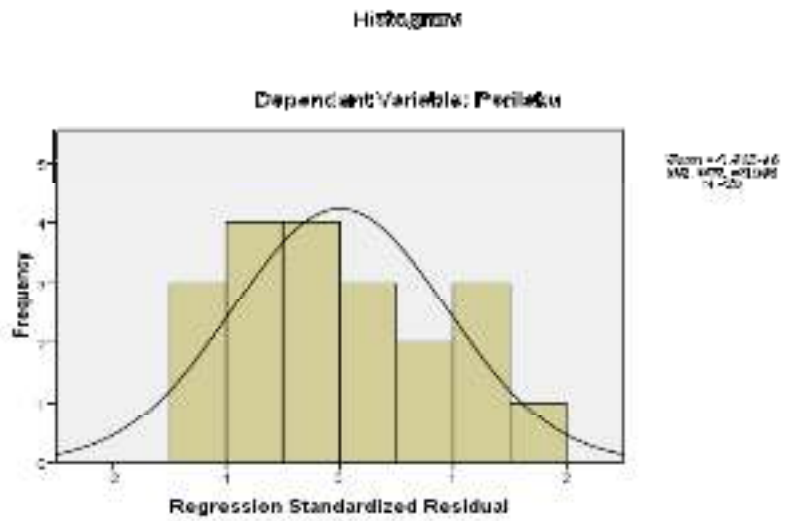

Hasil uji normalistas dengan menggunakan grafik histogram menunjukkan bahwa

grafik tersebut memberikan pola yang tidak menceng dan berbentuk kurva normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regredi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF (Varian Inflation Factor) > 10; dan jika tolerance < 0,1. Dari hasil SPSS, pada bagian koefisien untuk ketiga variabel independen terlihat bahwa nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil uji multikolinieritas

Variabel		*Tolerance*	*VIF*
Terikat	Bebas		
Besarnya Tabungan di Bank Syariah	Image Syariah	0,930	1,075
	Tingkat Bagi Hasil	0,930	1,075
	Jenis Tabungan	0,930	1,075

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehinggan dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada pola yang tertentu, maka telah terjadi heterokedasitas.

Heterokedasitas dalam penelitian ini diuji dengan meregresikan variabel independen (image, tingkat bagi hasil, jenis tabungan di bank syariah) dengan residual hasil regresi dengan variabel independen besarnya tabungan di Bank Syariah. Kreteria ada tidaknya gejala heterokedasitas adalah apabila signifikansinya di atas 0,05 berarti model regresi menunjukkan tidak adanya permasalahan heterokedasitas (Ghozali, 2009)

Tabel 5. Hasil uji heterokedasitas

Variabel	T Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
Image syariah	2,295	0, 095	Tidak ada Heerokedasitas
Tingkat bagi hasil	3,989	0,081	Tidak ada Heerokedasitas
Jenis tabungan	-1,215	0,241	Tidak ada Heerokedasitas

Sumber : output SPS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variable independen dalam penelitian ini bebas dari heterokedasitas.

4.3 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah nilai yang menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien Determinasi dinyatakan dalam prosentase (Ghozali, 2009). Hasil pengujian SPSS didapatkan nilai keofisien determinasi seperti tabel berikut

Tabel 6. Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696[a]	.484	.423	.34794625

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui R^2 sebesar 0,484, nilai ini menunjukkan bahwa image, tingkat bagi hasil, jenis tabungan dapat menjelaskan pengaruh besarnya tabungan di Bank Syariah sebesar 69,6%, sedangkan sisanya sebesar 30,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimodelkan dalam penelitian ini.

b. Uji F (Pengaruh Simultan)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel Image , Tingkat Bagi Hasil dan Jenis tabungan terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah di Kota Kediri, dilakukan Uji F (Uji Simultan).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.930	2	.965	7.970	.004[a]
	Residual	2.058	17	.121		
	Total	3.988	19			

Sumber : output SPSS (data sekunder yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung 7,970 dan signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti image, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikasn terhadap variabel independennya, yaitu besarnya tabungan di bank syariah.

c. Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu image, tingkat bagi hasil dan jenis tabungan terhadap variabel terikat besarbya tabungan di bank syariah di kota Kediri. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	.868		2.295	.035
	Image syariah	.760	.185	.741	3.787	.004
	Tingkat bagi hasil	.700	.175	.721	3.989	.001
	Jenis Tabungan	-.261	.215	-.219	-1.215	.241

Dependen Variabel : Besarnya Tabungan di Bank Syariah

Sumber : output SPSS (data sekunder diolah)

Uji Signifikansi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Image Syariah
   Berdsarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel perilaku sebesar 0,760 dengan nilai t hitung 3,787 dan signifikansi 0,004. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 (< 0,05), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang berbunyi " Image syariah berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **di dukung.**

2. Tingkat Bagi Hasil
   Berdsarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel karakteristik sebesar 0,700 dengan nilai t hitung 3,989 dan signifikansi 0,001. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) yang berbunyi " Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **di dukung.**

3. Jenis Tabungan Syariah
   Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel diatas, diperoleh koefisien regresi variabel perilaku sebesar -0,261 dengan nilai t hitung -1,125 dan signifikansi 0,241. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,241 (> 0,05), maka disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang berbunyi " Jenis Tabungan Syariah berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah adalah **tidak di dukung**

4. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku, karakteristik dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Karisidenan Kediri, berdasarkan data yang ada kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Image Syariah, Tingkat Bagi Hasil dan Jenis tabungan Syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Besarnya Tabungan di Bank Syariah di Kota Kediri.

2. Image syariah berpengaruh positif / didukung terhadap besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri
3. Tingkat Bagi hasil berpengaruh positif / didukung terhadap Besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri
4. Jenis Tabungan syariah tidak berpengaruh / tidak didukung terhadap Besarnya tabungan di bank syariah di Kota Kediri

Daftar Pustaka

Badroen, Faisal. Suhendra, dkk. 2009, *Etika Bisnis Dalam Islam,* Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Elfira Yanti. 2008, *Pengaruh Pemahaman Syariah Terhadap Perilaku Nasabah pada PT. Bank Muamalat Cabang Kota Palembang,* FE-UMP.

Imam Subaweh. 2011. *Analisis Pemahaman Syariah Terhadap Kolektabilitas Pada Nasabah Lembaga Keuangan Syariah di Bank Syariah Kota Palembang.* FE-UMP

Ibdi. 2008. *Akuntansi Bank Syariah*. UPP AMP YKPN. Yogjakarta

Nurhayati, Sri. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta

Herl. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonosia, Jakarta

Sugiono. 2012 , *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung

Sutan. 2009, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta

Swiswantoro. 2008. Lecture Notes: *Akuntansi Syariah*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta

Syafi'i. 2009, *Teori Akuntansi Islam*. CV. Alfabeta. Jakarta

Warsono, dkk. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Asgrad Chapter. Yogyakarta